

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang implementasi penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru pendidikan agama islam. Adapun pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹⁴ Menurut Lexy J Moleong dijelaskan bahwa kualitatif adalah

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹⁵

Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dengan berdasarkan tiga macam pertimbangan. Pertama, metode penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan dilapangan yang menuntut

¹¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 60.

¹¹⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet ke-30. Hlm.6

peneliti untuk memilah-milahnya sesuai focus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subjek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹¹⁶

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap secara mendalam mengenai implementasi penilaian autentik berdasarkan pada kurikulum 2013 khususnya yang dilakukan oleh guru PAI. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara aktual mengenai implementasi penilaian guru PAI berdasarkan kurikulum 2013. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Dicatat oleh Nana Syaodih Sukmadinata penulis buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, bahwa:

“ Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja, yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena

¹¹⁶ *Ibid*, hlm.4

tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep¹¹⁷
 Karena menggunakan metode deskriptif maka tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹¹⁸

Objek yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Doko Blitar yang mencakup semua aspek dalam penilaian meliputi afektif, kognitif dan psikomotorik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, kehadiran peneliti di sini sebagai instrument penelitian, yaitu sebagai alat pengumpul data.

Menurut Lexy J. Moeleong, penulis buku penelitian kualitatif, berpendapat bahwa:

Pengertian instrumen adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif atau alat penelitian.¹¹⁹

Penelitian ini menuntut kehadiran peneliti dilokasi penelitian, yaitu SMPN 1 Doko Blitar. Kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang

¹¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset , 2012) , Hlm. 99

¹¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 157

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 30, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 168

sesungguhnya. Selain instrument utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu, peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya.

Jadi kehadiran peneliti dilapangan juga sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Menurut Sukardi, penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kontemporer dan Prakteknya*, bahwa:

“Tempat penelitian adalah situs dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti”¹²⁰

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Pahlawan desa Resapombo, di SMPN 1 Doko Blitar. Alasan peneliti memilih SMPN 1 Doko sebagai lokasi penelitian karena lembaga sekolah ini mempunyai perkembangan pesat, hal ini dapat dilihat dari prestasi siswa yang cukup tinggi. Sebagai bukti peneliti menggalinya dalam bentuk dokumentasi yang terlampir dalam penelitian ini.¹²¹

¹²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) , Hlm .65.

¹²¹ Lampiran

Selain itu lembaga ini juga telah menerapkan kurikulum 2013 sejak 2 tahun yang lalu. Berdasarkan wawancara sementara yang telah peneliti lakukan dengan Drs. Subandi M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Doko Blitar sebelum terjun langsung kelapangan untuk penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa SMPN 1 Doko Blitar merupakan salah satu sekolah lanjutan pertama yang menjadi induk klaster di kecamatan Doko. Jadi SMPN 1 Doko merupakan sekolah yang mendapatkan informasi terlebih dahulu mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 dan selanjutnya SMPN 1 Doko dipercaya oleh pemerintah untuk menyebarkan informasi pada sekolah-sekolah lain (anggota klaster) untuk mengembangkan kurikulum 2013.¹²²

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Meleong sebagaimana yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa:

“ ...Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah,selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya”¹²³

Jadi yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari informan terkait dalam penelitian. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis pengklasifikannya

¹²² Lampiran

¹²³ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta,2010) , hlm.22

menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu: *P= person*, sumber data berupa orang, *P= place*, sumber data berupa tempat, *P=paper*, sumber data berupa symbol.¹²⁴ Adapun penjelasannya sebagai berikut

1. People

People merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini, sumber informasinya adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pendidikan agama islam

2. Place

Place merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya mengenai keadaan sekolah dan kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, peneliti gunakan untuk melihat keadaan sekolah yang mencakup keadaan ruang kelas yang digunakan untuk belajar siswa, apakah sudah memadai dan sesuai standar atau belum, dan juga untuk melihat sarana dan prasana yang ada di SMPN 1 Doko Blitar apakah sudah mendukung kegiatan pembelajaran atau belum. Selain itu juga peneliti gunakan untuk melihat keadaan geografis sekolah secara umum.

Bergerak menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan segala tingkah laku guru dan siswa selama disekolah.

Disini peneliti gunakan untuk melihat pengimplementasian penilaian

¹²⁴ Tri Nova Qonaah, *Pembinaan Akhlakul Karimah pada Anak di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol*, (skripsi IAIN Tulungagung, 2017), hlm.76

otentik berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Doko Blitar selain itu juga yang berkaitan dengan konsep dalam melaksanakan penilaian dan juga dampak dari adanya penilaian dalam kurikulum 2013

3. Paper

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol lain, untuk memperolehnya bisa melalui penggunaan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (arsipdandokumen). Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi pada para pihak yang berwenang di SMPN 1 Doko Blitar termasuk jenis dokumen yang terkait dengan pengimplementasian penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 oleh guru PAI. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui profil sekolah, visi dan misi, juga prestasi -prestasi yang diraih oleh SMPN 1 Doko Blitar, sarana dan prasarana, serta lain-lain yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Praktis*, bahwa:

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹²⁵

¹²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm 83

Untuk memperoleh data penelitian serta memperlancar jalannya penelitian dilokasi, maka sesuai dengan jenis penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peniliti yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.¹²⁶

Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melakukan tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi penilain autentik oleh guru PAI, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penilaian autentik meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Selain itu juga digunakan untuk mencari data mengenai instrumen penilaian dan teknik penilaian, agar dapat menghasilkan skala penilaian yang sesuai digunakan dalam pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013.

2. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.¹²⁷

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai

¹²⁶ ZainalArifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT.RemajaRosdakarya,2012) , Hlm .170.

¹²⁷ *Ibid*, hlm. 170

sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumberdata, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi partisipan dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang implementasi penilaian autentik oleh guru PAI berdasarkan kurikulum 2013. Dalam observasi partisipan ini, peneliti berusaha menggali secara mendalam tentang implementasi penilain autentik oleh guru PAI, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penilaian autentik meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Selain itu juga digunakan untuk mencari data mengenai instrumen penilaian dan teknik penilaian, agar dapat menghasilkan skala penilaian yang sesuai digunakan dalam pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi ,catatan-catatan serta buku buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpul data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹²⁸

¹²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm . 66.

Dalam dokumentasi partisipan ini, peneliti berusaha menggali secara mendalam tentang implementasi penilain autentik oleh guru PAI, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penilaian autentik meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik, selain itu dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai instrumen penilaian dan teknik penilaian, agar dapat menghasilkan skala penilaian yang sesuai digunakan dalam pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013. Dalam penelitian dokumentasi juga digunakan peneliti untuk menggali data mengenai profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan hasil prestasi siswa di SMPN 1 Doko Blitar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagaimana bagan dibawah ini :

Table 3.1 Prosedur Pegumpulan data

No	Fokus Penelitian	Data yang Dicari	Tehnik	Sumber Data
1.	Aspek Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan kriteria jenis penelitian untuk menilai aspek sikap, baik sikap religius maupun sikap sosial. • Format penilaian yang digunakan oleh guru PAI untuk mengukur • Tindak lanjut yang dilakukan guru PAI dengan mengacu pada hasil penilaian untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • Observasi partisipan • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru PAI • Waka Kurikulum • Siswa

		memberikan skor		
2.	Aspek Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik yang dipakai guru PAI dalam melakukan penilaian • Tes yang digunakan guru PAI dalam penilaian • Pengukuran hasil tes yang telah ditetapkan oleh guru PAI • Pemberian skor 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • Observasi partisipan • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru PAI • Waka Kurikulum • Siswa
3.	Aspek Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik yang dipakai guru PAI dalam melakukan penilaian • Identifikasi semua langkah-langkah penting dalam penilaian • Rumuskan kriteria kemampuan yang akan diukur • Melakukan penilaian • Memberikan skor 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam • Observasi partisipan • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru PAI • Waka Kurikulum • Siswa

F. Teknik Analisa Data

Menurut Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul Metode

Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, mengatakan bahwa:

“ Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberkode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-

tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah”.¹²⁹

Berdasarkan pemikiran diatas, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model Milles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu mencakup tiga tahap, diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.¹³⁰

Adapun penjelasannya sebagaimana dibawah ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dataselanjutnya,dan mencarinya biladiperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

¹²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teoridan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm .209

¹³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta,2009) , Hal .246.

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³¹

Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait pemerolehan data empirik dari lokasi penelitian, peneliti menerapkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Zainal Arifin, yaitu dengan menggunakan empat kriteria, diantaranya: (a) Kredibilitas (credibility), (b) Keteralihan

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 341.

(transferability), (c) Keterikatan (dependability), dan (d) Kepastian (confirmability).¹³²

Diantara empat criteria diatas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (credibility), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.
3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber- sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun menurut Zainal Arifin yang dikutip dari Norman K. Denkin dalam Mudjia Raharjo, triangulasi meliputi empat hal yaitu:
 - a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
 - b. Triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data.
 - c. Triangulasi sumber data, dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

¹³² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

- d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.¹³³
4. *Peer Debriefing* (pemeriksaan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
 5. *Member check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.¹³⁴

Adapun cara yang digunakan peneliti dalam menerapkan pengecekan keabsahan data dengan criteria kredibilitas (*credibility*) yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrument, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden. Dengan terjun kelokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

¹³³ *Ibid, hlm. 165*

¹³⁴ *Ibid, hlm. 168*

2. Observasi yang kontinu

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi yang kontinu diharapkan memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus-menerus. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara mendalam.

3. Triangulasi

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantab tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi penilain autentik berdasarkan kurikulum 2013.

Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar ,sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penulisan yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.